

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini perkembangan digitalisasi sangat membantu perekonomian masyarakat terutama para pelaku UMKM. Karena seiring perkembangan internet yang meluas dan pemanfaatan yang efektif internet mampu mendorong dan menaikkan omzet dari para pelaku UMKM dengan cara pemasaran gratis melalui jejaring sosial. Berdasarkan data dari kementrian koperasi dan UKM 2018/2019 bahwa UMKM berkontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573 triliun rupiah dan 97% untuk penyerapan tenaga kerja [1]. Sehingga dengan banyaknya perkembangan UMKM yang masih terus berlanjut maka diperlukan sebuah sistem informasi pendataan UMKM oleh pemerintah. Pendataan dilakukan mulai dari daerah tingkat bawah yaitu kelurahan atau desa. Hal ini juga bertujuan agar pemerintah desa mengetahui perkembangan UMKM dan mengetahui seberapa besar pemberdayaan SDM di desa tersebut. Hal ini bisa dilakukan untuk dijadikan pertimbangan penilaian suatu desa bisa disebut desa mandiri dan maju atau belum.

Untuk mempermudah proses pendataan UMKM saat ini maka dibutuhkan sebuah rancangan perangkat lunak yang mampu membantu menghimpun data UMKM dalam satu sistem. Dimana, dalam merancang sebuah perangkat lunak dibutuhkan pula sebuah metode pengembangan atau prosedur pengembangan perangkat lunak agar perangkat lunak yang akan dikembangkan sesuai dengan fungsi dan harapan yaitu untuk proses pendataan. USDP atau *Unified Software Development Process* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Metode USDP merupakan metode yang dikembangkan dan diperkenalkan oleh developer yang juga mengembangkan pemodelan UML atau *Unified Modelling Language* yaitu Grady Booch, Ivar Jacobson dan James Rumbaugh. Dimana, Metode USDP diciptakan untuk perancangan bergaya *Object Oriented* atau berorientasi objek sehingga memiliki banyak keuntungan dimana setiap fitur dipisahkan berdasarkan class sehingga mempermudah proses pengecekan kesalahan [2].

Metode USDP juga termasuk SDLC (Software Development Life Cycle). Meskipun begitu, USDP berbeda dengan metode Waterfall yang mengusung konsep *traditional system life cycle*. dimana, pada metode waterfall proses akan dilakukan satu kali pada semua tahapan. Sedangkan, proses pada metode USDP dilakukan berulang atau *iteratif* pada setiap tahapan ini juga yang menjadi keunggulan dari metode USDP yaitu fleksibilitas artinya pengembang bisa melakukan pengecekan, perbaikan bahkan penambahan dan pengurangan dari tahapan yang telah dikerjakan ditahap yang sedang dikerjakan. Sehingga mempermudah pengembangan perangkat lunak berkelanjutan [3].

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian mengenai perancangan sistem informasi pendataan UMKM desa menggunakan metode USDP. Diharapkan nantinya hasil dari penelitian mampu membantu pemerintah desa dalam memantau perkembangan UMKM disuatu desa/kelurahan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada. Dimana, belum adanya sistem informasi pendataan UMKM untuk membantu pemerintahan tingkat desa. Sehingga tidak ada data pasti jumlah UMKM di desa tersebut.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dilihat dari identifikasi masalah penelitian memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Sasaran penelitian berkonsentrasi pada pendataan UMKM yang berada didesa rawa selapan, kecamatan candipuro kabupaten lampung selatan.
2. Perangkat lunak yang dirancang merupakan perangkat lunak berbasisan web.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka didapat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi pendataan UMKM untuk membantu pemerintah tingkat desa?
2. Bagaimana sistem di rancang menggunakan prosedur pengembangan USDP?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebuah sistem untuk membantu proses pendataan UMKM di pemerintahan tingkat desa.

### **1.6 Sistematik Penulisan**

Sistematik penulisan penelitian ini sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian serta sistematik penulisan.

#### **BAB II STUDI LITERATUR**

Pada bab ini membahas penelitian terkait, konsep desa, konsep UMKM, konsep sistem informasi, serta konsep pengembangan perangkat lunak yaitu konsep USDP, UML dan juga pengujian *functional suitability*.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas prosedur penelitian, prosedur pengembangan serta pengujian sistem berdasarkan pengujian *functional suitability*.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas langkah-langkah pengembangan serta hasil dari penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang dituju untuk penelitian selanjutnya.